

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah SD Negeri 1 Kampung Baru kecamatan Kotaagung Timur kabupaten Tanggamus. Peneliti memilih penelitian di SD tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa SD Negeri 1 Kampung Baru lokasinya berdekatan dengan peneliti. Hal ini dilakukan sehingga mampu mengefisienkan waktu dan biaya untuk menuju ke SD tersebut, serta jumlah peserta didik di setiap ajaran baru selalu meningkat. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Februari sampai 27 Februari 2021.

B. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah sumber data utama yang merujuk pada asal data penelitian diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti, dalam menjawab permasalahan penelitian kemungkinan dibutuhkan satu atau lebih sumber data hal ini sangat tergantung pada kebutuhan dan kecukupan data untuk menjawab pertanyaan penelitian (Wahidmurni, 2017 : 8).

Informasi penelitian merupakan sumber yang paling utama dalam melakukan sebuah penelitian, data yang di dapat untuk mengumpulkan informasi penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Negeri 1 Kampung Baru kecamatan Kotaagung Timur yang berjumlah 20 siswa. Peneliti menjadikan kelas IV sebagai sumber data penelitian karena di dalam kelas IV tersebut terdapat mata pelajaran bahasa Indonesia yang membahas tentang menulis puisi, dengan kompetensi dasar menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara

lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. Informasi penelitian ini juga melibatkan guru kelas IV yang bernama ibu Widarti,S.Pd.SD karena guru tersebut yang mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa kelas IV dalam proses menulis puisi dengan menggunakan unsur-unsur puisi yang tepat.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dokumentasi, dan gabungan keempatnya (triangulasi) (Walidin, dkk. 2015:125).

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Untuk mencapai tujuan pengamatan, diperlukan adanya pedoman pengamatan. Pengamatan sebagai alat pengumpul data ada kecenderungan terpengaruh oleh pengamat atau observer sehingga hasil pengamatan tidak objektif (Walidin, dkk. dalam Kusumah, 2015: 126).

Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan mencari data yang diperlukan melalui

pengamatan yang dilakukan dengan cara mengamati proses kreatif menulis puisi kelas IV SD Negeri 1 Kampung Baru.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* adalah percakapan dengan maksud tertentu. Maksud mengadakan wawancara antara lain adalah untuk mendapatkan informasi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi tuntutan, kepedulian dan lain-lain (Walidin, dkk. 2015 : 133-134).

Penelitian ini melakukan wawancara terhadap guru kelas IV SD Negeri 1 Kampung Baru yang bernama Ibu Widarti,S.Pd.SD

c. Dokumentasi

Pada bidang pendidikan, beberapa dokumen yang dapat dianalisis adalah silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pekerjaan siswa, dan berbagai dokumen sekolah lainnya. Berbagai dokumen tersebut dianalisis untuk memperdalam dan memperinci temuan penelitian (Helaluddin & Wijaya, 2019 : 89).

Dokumentasi penelitian ini yaitu berupa foto dan lembar pekerjaan siswa menulis puisi.

2. Alat Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data atau alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Pada penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Peneliti harus

mendapatkan data yang valid sehingga tidak sembarang narasumber yang diwawancarai (Alhamid dan Anufia, 2019 : 3-5).

Tabel 02
Proses Kreatif Menulis Puisi
(Citraningrum dalam Ekoati, 2016 : 86-87)

No.	Tahap Penciptaan Puisi	Deskripsi
1.	Tahap Persiapan	Tahap persiapan yaitu tahap mencari bahan-bahan atau sumber tulisan dapat dilakukan dengan pengayaan materi, mencari momen-momen puitik yang bisa menyentuh perasaan. Ide atau bahan dapat digali dari mana saja. Kemunculannya bisa dilakukan dengan mengasah sensitivitas, pengalaman imajenasi, dan bisa diperkaya dengan kegiatan membaca, mengamati, atau mencari momen-momen puitik.
2.	Tahap Pengendapan	Ketika ide telah terkumpul, tahap selanjutnya adalah pengembangan ide atau pengendapan. Pada tahap ini semua materi yang telah dikumpulkan diendapkan dalam rangka pemantapan calon tulisan sambil melakukan proses penyusunan. Saat semua ide dirasa sudah siap untuk dilahirkan dalam bentuk tulisan masuklah ke dalam tahap perwujudan. Pada saat ini, semua ide yang didapatkan dilahirkan dalam bentuk tulisan.
3.	Tahap Revisi	Setelah selesai menuliskan semua ide yang ingin disampaikan, penulis perlu melakukan tahap penyempurnaan atau tahap revisi. Jika terdapat hal yang kurang sesuai, bisa dilakukan perbaikan-perbaikan. Revisi dapat dilakukan dengan cara meminta pendapat dari teman sejawat atau orang lain.

D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan (Walidin, dkk. 2015 : 146).

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai pemeriksaan keabsahan data dengan cara menggabungkan teknik analisis data dan sumber data. Dengan menggunakan teknik triangulasi sekaligus dapat menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu upaya dalam menguraikan suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan dan tatanan bentuk sesuatu yang diurai tersebut tampak dengan jelas terlihat dan mudah dicerna dan ditangkap maknanya (Helaluddin & Wijaya 2019 : 99).

Teknik analisis data dapat dilakukan setelah melihat data yang telah dikumpulkan melalui, observasi proses kreatif menulis puisi, wawancara dengan guru kelas IV, dan dokumentasi selama tahapan-tahapan yang telah dilewati.